

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecelakaan lalu lintas merupakan sering sekali terjadi di sekitar kita. menurut UU RI No. 22 tahun 2009 tentang Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan raya tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia atau kerugian harta benda. Terdapat berbagai faktor yang menjadi penyebab kecelakaan lalu lintas, seperti kondisi cuaca, kendaraan, keadaan jalan, dan perilaku pengemudi. Untuk menurunkan angka kecelakaan di jalan, diperlukan penelitian spesifik terhadap wilayah yang memiliki tingkat kecelakaan tinggi. Lalu, menurut PP 37 tahun 2017 tentang Keselamatan lalu lintas adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari risiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan/atau lingkungan.

Dalam Penelitian ini, peneliti mengambil wilayah kajian di daerah Kota Mojokerto, Jawa Timur. Kota Mojokerto, yang terletak di Provinsi Jawa Timur, merupakan salah satu kota terkecil di Indonesia. Secara geografis, kota ini terletak 50 km barat daya dari Ibu Kota Provinsi Jawa Timur, Surabaya. Kota Mojokerto merupakan bagian dari kawasan metropolitan "Gerbangkertasusila," yang merupakan singkatan dari Gresik–Bangkalan–Mojokerto–Surabaya–Sidoarjo–Lamongan. Meskipun kecil, Kota Mojokerto mengalami pertumbuhan yang pesat, terutama terlihat dari peningkatan penerimaan asli daerah setiap tahunnya. Letak strategis kota ini, yang berada di sepanjang aliran Sungai Brantas, menjadikan tanahnya subur. Sejak zaman pemberlakuan *cultuurstelsel*, Kota Mojokerto telah menjadi daya tarik bagi investor swasta maupun pemerintah, khususnya untuk kegiatan pertanian dan perkebunan, terutama tanaman tebu dan padi.

Kota ini memiliki karakteristik wilayah dataran rendah dengan luas daerah mencapai 20,48 km² dan ketinggian rata-rata 22 meter di atas

permukaan laut. Menurut data dari Badan Pusat Statistik Kota Mojokerto, populasi kota ini mencapai 140.730 jiwa. Kota Mojokerto terbagi menjadi tiga kecamatan, yaitu Magersari, Prajurit Kulon, dan Kranggan, serta memiliki 18 kelurahan.

Berdasarkan data hasil analisis laporan umum PKL Kota Mojokerto 2023, Jalan By Pass Meri merupakan jalan arteri dengan perkerasan beton dan memiliki type jalan 4/2 UD tanpa median, Panjang jalan 800 m. Memiliki kepadatan jalan sebesar 2946 smp/km, volume jalan 2 arah sebesar 2366 smp/jam, V/C Ratio yang cukup tinggi sebesar 0,50, level of service dalam kategori C, dan kelas hambatan samping sedang. Jalan By Pass Meri dilalui oleh banyak jenis kendaraan seperti sepeda motor, mobil, bus, pickup, truk besar, dan truk kecil. Menurut data laka dari pihak Kepolisian yang sudah dianalisis oleh tim PKL Kota Mojokerto, jumlah kejadian kecelakaan di Jalan By Pass Meri tidak menentu. Waktu kejadian kecelakaan tertinggi pada siang - malam hari ketika jalan lintas sedang dalam kondisi yang cukup padat.

Di Kota Mojokerto terdapat 3 daerah rawan kecelakaan lalu lintas dengan total kejadian 101 kejadian yaitu Jalan By Pass Kedundung dengan total kejadian sebanyak 44 kejadian, Jalan By Pass Meri dengan total kejadian sebanyak 31 kejadian, Jalan Mayjend Sungkono 26 kejadian. Dari 3 daerah rawan kecelakaan lalu lintas di Kota Mojokerto, Jalan By Pass Meri merupakan jalan dengan peringkat tertinggi dengan jumlah kejadian sebanyak 31 kejadian kecelakaan dengan korban meninggal dunia sebanyak 20 orang, luka berat 14 orang dan luka ringan sebanyak 15 orang pada tahun 2018-2022 menurut Data Kecelakaan Dari Satuan Kepolisian Resor Kota Mojokerto. Jalan By Pass Meri merupakan jalan Nasional di Kota Mojokerto yang merupakan akses kendaraan pribadi, kendaraan berat dan angkutan umum. Berdasarkan data kecelakaan yang diperoleh dari Satuan Kepolisian Resor Kota Mojokerto, kecelakaan di Ruas Jalan By Pass Meri sering terjadi dikarenakan perilaku manusia yang tidak disiplin dan kondisi prasarana, seperti pengemudi yang melintas dengan kecepatan tinggi yaitu >60 km/jam, marka yang memudar, kurangnya rambu, dan fasilitas

perlengkapan jalan lainnya yang kurang memadai. Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan kajian yang mendalam guna meningkatkan keselamatan di Ruas Jalan By Pass Meri di Kota Mojokerto. Berdasarkan uraian di atas, diperlukan suatu penelitian yang memberikan analisis permasalahan berupa pembuatan **"PENINGKATAN KESELAMATAN LALU LINTAS DI RUAS JALAN BY PASS MERI KOTA MOJOKERTO"** Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemecahan terhadap masalah keselamatan jalan yang ada untuk meningkatkan keselamatan Jalan By Pass Meri di Kota Mojokerto.

1.2 Identifikasi Masalah

Melihat permasalahan yang ada di wilayah penelitian, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Ruas Jalan By Pass Meri terdapat jumlah kejadian kecelakaan sebanyak 31, dengan korban meninggal dunia 20 orang, luka berat 14 dan luka ringan sebanyak 15 orang pada tahun 2018 - 2022
2. Kurangnya fasilitas perlengkapan keselamatan lalu lintas di Ruas Jalan By Pass Meri, seperti rambu memudar dan tertutup ranting pohon, marka yang memudar, dan alat penerangan jalan yang kurang.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penulis mencoba merumuskan permasalahan mengenai:

1. Apa saja faktor penyebab tingginya angka kecelakaan Lalu lintas pada ruas Jalan By Pass Meri ?
2. Bagaimana kondisi prasarana jalan pada Ruas Jalan By Pass Meri ?
3. Apa saja upaya yang dapat direkomendasikan untuk meningkatkan keselamatan pada ruas jalan By Pass Meri ?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengurangi masalah kecelakaan lalu lintas dan peningkatan keselamatan bagi pengguna

Ruas Jalan By Pass Meri. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui faktor penyebab kecelakaan lalu lintas yang terjadi di ruas Jalan By Pass Meri.
2. Melakukan pemeriksaan terhadap kondisi prasarana pada Ruas Jalan By Pass meri.
3. Merekomendasikan upaya yang dapat meningkatkan keselamatan pada ruas jalan By Pass Meri.

1.5 Ruang Lingkup

Agar pembahasan dalam penulisan skripsi ini tidak menyimpang dari judul yang diangkat dan untuk memaksimalkan hasil yang diperoleh dari penulisan skripsi ini, maka perlu di lakukan pembatasan terhadap ruang lingkup kajian.

1. Lokasi studi yang diambil adalah pada Ruas Jalan By Pass Meri.
2. mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan pada ruas Jalan By Pass Meri.
3. Penelitian ini dibatasi hanya pada faktor penyebab kecelakaan di Jalan By Pass Meri yang disebabkan oleh manusia dan prasarana.
4. Memberikan usulan atau rekomendasi penambahan fasilitas perlengkapan jalan demi meningkatkan keselamatan pada Ruas Jalan By Pass Meri.